BERGANTUNG DARI KEBERHASILAN PENGENDALIAN KASUS COVID-19

Tren Positif, Pertumbuhan Ekonomi Mutlak Dipertahankan

YOGYA (KR) - Tren pertumbuhan ekonomi di Kota Yogya yang sudah cukup positif mutlak harus dipertahankan. Minimal bisa tetap berada di kisaran 11 persen hingga akhir tahun. Akan tetapi kondisi tersebut sangat bergantung dari keberhasilan dalam mengendalikan laju kasus Covid-19.

Asisten Sekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Yogya Kadri Renggono, menjelaskan pertumbuhan ekonomi pada tahun ini tergolong melesat dibanding tahun lalu. "Sampai akhir tahun sudah tercata 11 persen. Setidaknya itu bisa dijaga sampai akhir tahun, bahkan harapan kita bisa lebih lagi," jelasnya, Kamis (28/10).

Diakuinya, pertumbuhan ekonomi Kota Yogya pada pertengahan tahun melesat cukup tinggi dibanding asumsi awal yaitu dari sekitar 6-7 persen menjadi 11,8 persen. Namun capaian pertumbuhan ekonomi hingga pertengahan tahun tersebut berasal dari perbandingan kondisi pertumbuhan ekonomi pada 2020. Pada tahun lalu, pertumbuhan ekonomi di Kota Yogya tercatat minus dua persen.

Kadri menambahkan, hingga pertengahan tahun ini sektor yang memberikan kontribusi cukup tinggi pada pertumbuhan ekonomi di Kota Yogya adalah komunikasi. Hal ini karena tingginya belanja untuk kebutuhan data dan pulsa atau jaringan internet. "Dimungkinkan ada penurunan hingga September akibat gelombang dua Covid-19 yang membuat pemerintah menerapkan kebijakan PPKM ketat. Tapi itu juga asumsi," imbuhnya.

Namun demikin, lanjut Kadri, seiring dengan membaiknya kasus Covid-19 di Indonesia termasuk di Kota Yogya pada bulan ini dimungkinkan pertumbuhan ekonomi kembali meningkat khususnya dari sektor perdagangan dan jasa. "Tren peningkatan ini akan kami jaga sampai akhir tahun sehingga bisa tetap bertahan di angka 11 persen atau bahkan bisa lebih baik. Syaratnya hanya satu, tidak ada lagi peningkatan kasus," urainya.

Oleh karena itu, jika semua pihak mampu tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan serta sudah semakin banyak warga yang divaksin, maka potensi lonjakan kasus akan semakin rendah. Dengan begitu, dengan tingkat aktivitas masyarakat yang tinggi dan produktivitas meningkat, bukan tidak mungkin pertumbuhan ekonomi di akhir tahun ini tercatat lebih baik.

Sementara Walikota Yogya Haryadi Suyuti, mengatakan kondisi perekonomian kembali menggeliat, khususnya di sektor pariwisata dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang datang dan okupansi hotel. "Tentunya, kondisi ini harus dijaga. Satu-satunya cara adalah dengan menerapkan protokol kesehatan ketat. Kondisi perekonomian naik dan kesehatan warga terjaga," tandasnya.

Menurutnya, pelaku wisata di Kota Yogya sudah memiliki komitmen kuat untuk menerapkan protokol kesehatan. Hal ini karena mereka merasa memiliki kepentingan untuk menjaga agar pariwisata yang sudah mulai bergerak tidak kembali dihentikan karena ada peningkatan kasus. **(Dhi)-f**

UIN Suka Gelar Vaksinasi

YOGYA (KR) - Bersamaan dengan peringatan Hari Sumpah Pemuda, UIN Sunan Kalijaga (Suka) Yogyakarta menggelar Kolaborasi Sentra Vaksinasi bersama Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP), Fakultas Kedokteran (FK) UGM dan Polda DIY, Kamis (28/10) di Gedung Prof Dr HM Amin Abdullah, Kampus UIN Suka.

"Vaksinasi dosis 1 untuk masyarakat umum ini sebagai momentum mengingatkan kembali pentingnya peran pemuda dalam menggalang persatuan dan kesatuan sesuai tema 'Peranan Pemuda dalam Strategi Pemulihan Pasca Covid-19' dengan tagline Pemuda Sehat, Indonesia Kuat, Pemuda Hebat, Indonesia Bermartabat," terang Kepala BPIP Prof Drs KH Yudian Wahyudi MA PhD dalam sambutan saat membuka vaksinasi.

Kegiatan dibuka secara simbolis oleh Kepala BPIP, dengan penyerahan APD kepada tenaga kesehatan. Dari data masyarakat yang mendaftar vaksinasi berjumlah 1.049 orang. Namun dalam pelaksanaannya masyarakat yang tidak mendaftarpun dipersilakan mengikuti vaksinasi dosis 1, dengan vaksin Sinovac.

Sedang Rektor UIN Suka Prof Phil Al Makin mengapresiasi kolaborasi sentra vaksinasi sebagai upaya yang sangat baik untuk para pemuda Indonesia. "Dengan Vaksinasi, para pemuda akan tumbuh semakin sehat untuk menuju Indonesia yang semakin kuat," ujarnya.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X dalam sambutan yang dibacakan Asisten Sekretaris Daerah Bidang pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat, Aris Riyanta, menegaskan agar tetap disiplin prokes. "Mari, *saiyeg saekapraya* mengawal upaya recovery dengan budaya hidup sehat, kapan dan dimana saja," ajak Sultan. **(Vin)-f**

BPJS Kesehatan Terus Berinovasi

YOGYA (KR) - Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan terus berinovasi dan berkolaborasi dalam penanggulangan pandemi Covid-19. Selain itu, juga berupaya memaksimalkan layanan digital dalam pelayanan kepada peserta Jaminan Kesehatan Nasional - Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS).

"Tuntutan perkembangan teknologi dan era digitalisasi menjadi peluang inovasi bagi BPJS Kesehatan untuk terus memberikan kemudahan, kecepatan dan kelancaran bagi para stakeholders program JKN. Tiada hari tanpa inovasi karena sangat penting bagi kami dalam menyelesaikan banyaknya permasalahan," ujar Direktur Utama BPJS Kesehatan Ali Ghufron Mukti dalam Media Workshop BPJS Kesehatan, Kamis (28/10).

Indonesia, menurutnya bisa maju apabila berbasis pada inovasi. BPJS Kesehatan dengan berbagai pendekatan telah menghadirkan aplikasi Mobile JKN hingga menyediakan berbagai kanal layanan administrasi peserta tanpa tatap muka. Antara lain Pelayanan Administrasi Melalui Whatsapp (Pandawa), layanan Chika, dan BPJS Kesehatan Care Center 1500 400 atau yang terbaru 165.

"Layanan JKN dalam genggaman terus ditingkatkan. Kami ingin mutu layanan semakin bagus dengan meluncurkan inovasi layanan bagi pasien untuk mendapatkan nomor antrean sehingga tidak harus antre lama karena peserta BPJS Kesehatan," katanya.

Inovasi tidak hanya berbentuk teknologi namun dapat prosedur. Untuk itu, pihaknya menghadirkan prosedur literasi baik bagi peserta yang mengalami penyakit kronis tidak lagi menggunakan rujukan dapat mendapatkan obat di era pandemi Covid-19. BPJS Kesehatan juga terus berupaya meningkatkan mutu layanan dengan menilai kepatuhan pelayanan rumah sakit kepada masyarakat agar lebih baik lagi dengan memberikan dana sebelum diverifikasi.

"Kami selalu berkomitmen untuk memprioritaskan pembayaran klaim JKN kepada seluruh fasilitas Kesehatan di tengah kondisi uncertainty saat ini dan masa akan datang," tandasnya

Dalam upaya penanggulangan pandemi Covid-19, BPJS Kesehatan juga memiliki peran penting seperti melakukan verifikasi terhadap klaim pelayanan kesehatan akibat Covid-19 di Rumah Sakit (RS). **(Ira)-f**

DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

POKDARWIS POTENSIAL DONGKRAK EKONOMI

Pendampingan Tiap Kelurahan Harus Berkesinambungan

YOGYA (KR) - Pergub DIY 40 Tahun 2020 terkait kelompok sadar wisata (pokdarwis) ditindaklanjuti Pemkot Yogya dengan mengusulkan seluruh kelurahan yang berjumlah 45 kelurahan. Akan tetapi kebijakan tersebut harus diimbangi dengan komitmen melakukan pendampingan di tiap kelurahan hingga berhasil mandiri.

Anggota DPRD Kota Yogya Dra Rini Hapsari, mengungkapkan usulan untuk membentuk pokdarwis di 45 kelurahan merupakan langkah strategis. Hal ini karena pendapatan asli daerah di Kota Yogya salah satunya ditopang oleh industri pariwisata.

"Tapi juga ada tantangan. Jangan hanya sekadar menumbuhkan namun kemudian dilepas. Tetapi harus terus menerus didampingi oleh OPD terkait sampai benar-benar mandiri," urainya.

Oleh karena itu selain menumbuhkan, dinas terkait juga memiliki tanggung jawab dalam melakukan pendampingan secara optimal. Terutama agar tiap pokdarwis yang ada di masing-masing kelurahan bisa memiliki unggulan untuk memperkuat industri pariwisata. Tiap pokdarwis pun tidak harus membuat destinasi melainkan dapat saling melengkapi satu sama lain atau bersinergi.

Dra Rini Hapsari

KR-Istimewa

Dicontohkannya kelurahan yang telah memiliki destinasi unggulan, dapat disinergikan dengan potensi lain yang ada di kelurahan sekitar. Seperti produk kuliner yang dapat dimasukkan di sana ataupun atraksi seni dan budaya.

"Justru jangan sampai berjalan sendiri-sendiri. Tetapi bagaimana tiap pokdarwis atau kelurahan itu bisa saling melengkapi dan tumbuh bersama. Ini potensial untuk mendongkrak ekonomi di wilayah," imbuh anggota Komisi D ini.

Rini mengaku, konsep Gandeng Gendong juga bisa diterapkan. Misalnya pengusaha restoran atau hotel memberikan ruang untuk tampil bagi kelompok seni budaya. Terutama sebagai atraksi pada malam hari karena Kota Yogya masih minim pertunjukan malam yang bisa memperpanjang masa tinggal wisatawan. Potensi di bidang seni budaya itu juga menjadi daya tarik tersendiri. Apalagi Kota Yogya tidak memiliki destinasi wisata alam sehingga perlu inovasi di bidang atraksi.

Di samping itu, hal yang tidak kalah penting ialah kolaborasi dari berbagai asosiasi wisata. Terutama PHRI maupun biro perjalanan wisata dalam mempromosikan dan memasarkan potensi pokdarwis kepada wisatawan. Jika unsur pemerintah daerah serta swasta dapat bersama-sama memiliki kepedulian, maka keberadaan pokdarwis dapat menjadi kekuatan baru industri wisata di Kota Yogya.

"Semua ini butuh komitmen dan kerja keras kita semua. Kami di lembaga dewan akan mendukung program tersebut," tandas Rini. **(Dhi)-f**

PELANTIKAN PENGURUS DHC BPK 45 SE-DIY

Gandung: Jadilah Patriot Paripurna

KR-Devid Permana

Tyasno Sudarto didampingi Gandung Pardiman dan Bambang Wicaksono bersama pengurus DHC 45 yang dilantik

KR-Devid Permana

Gandung Pardiman (kanan) memberikan arahan.

KR-Devid Permana

Bambang Wicaksono melantik pengurus DHC 45 se-DIY.

KR-Devid Permana

Tyasno Sudarto memberikan arahan.

YOGYA (KR) - Pengurus Dewan Harian Cabang (DHC) Badan Pembudayaan Kejuangan (BPK) 45 kota dan kabupaten se-DIY (masa bhakti 2021-2026) dilantik oleh Ketua Umum Dewan Harian Daerah (DHD) Badan Pembudayaan Kejuangan 45 DIY, Ir Bambang Wicaksono MT di Gedung Juang 45, Jalan Kusumanegara Yogyakarta, Kamis (28/10). Acara pelantikan dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan, wajib masker dan jumlah peserta dibatasi.

Sebagai Ketua DHC BPK 45 Kota Yogyakarta Djamin, Ketua DHC BPK 45 Bantul Drs Subandrio MPd, Ketua DHC BPK 45 Kulonprogo Supardi, Ketua DHC BPK 45 Gunungkidul R Haryo Ambar Suwardi SH MSi dan Ketua DHC BPK 45 Sleman Dre HM Julianto MSc. Hadir dalam acara pelantikan Dewan Paripurna, Dewan Harian Nasional (DHN) Badan Pembudayaan Kejuangan 45, Jenderal TNI (Purn) Tyasno Sudarto dan Dewan Paripurna, Dewan Harian Daerah (DHD) Badan Pembudayaan Kejuangan 45 DIY, Drs HM Gandung Pardiman MM.Tyasno bersyukur dan mengucapkan selamat kepada para pengurus DHC 45 se-DIY yang telah dilantik. Ia berharap para pengurus di tingkat kabupaten/kota ini bisa terus melestarikan, melaksanakan dan meningkatkan jiwa, semangat dan nilai kejua-ngan 45. "Para pejuang 45 sudah banyak yang meninggal dan kalaupun masih ada jumlahnya sangat sedikit. Disinilah pentingnya peran generasi penerus, supaya semangat dan nilai juang 45 ini terus lestari dan berkembang di masyarakat," katanya.

Menurut Tyasno, implementasi dari memelihara dan melestarikan semangat dan nilai kejuangan 45 yaitu dengan men-jaga Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika. Tyasno juga meminta para pengurus DHC 45 untuk terus mengedukasi masyarakat agar kembali kepada UUD 1945 yang asli (sebelum amandemen). Hal itu lantaran UUD 1945 yang sekarang (yang telah mengalami 4 kali amandemen) tidak lagi dijiwai semangat Pancasila.

"Amandemen UUD 1945 yang dilakukan sampai 4 kali itu adalah kesalahan dari bangsa ini dimasa lalu. Kita tidak usah saling menyalahkan, yang terpenting kita ajak semua untuk bersatu, kita beritahu kepada masyarakat (terutama pemimpin daerah) bahwa UUD 1945 yang sekarang ini tidak dijiwai Pancasila. Tak kalah penting, saat memilih seorang pemimpin, pilihlah pemimpin yang berjiwa 45 (Pancasilais)," katanya.

Gandung Pardiman mengatakan, kondisi saat ini banyak pemimpin yang tidak memiliki jiwa pengorbanan. Komitmen membela Pancasila dan UUD 1945 hanya sebatas retorika saja, tapi dalam praktik hidup bermasyarakat dan bernegara jauh dari nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. "Oleh karena itu pengurus DHC BPK 45 harus menjadi patriot yang terus bersemangat mengge-lorakan semangat dan nilai kejuangan 45 di masyarakat," ujar Anggota Komisi VII DPR RI sekaligus Ketua DPD Partai Golkar DIY ini.Selain itu, Gandung mengingatkan bahwa upaya-upaya untuk mengganti ideologi Pancasila dengan ideologi lain benar-benar ada dan tersistem.

Salah satunya upaya sistematis dan tersturktur yang ingin memangkas/memeras Pancasila menjadi Trisila bahkan menjadi Ekasila, menurut Gandung, hal itu merupakan upaya untuk menghancurkan dasar negara. "Ancaman itu tidak hanya komunisme gaya baru tapi juga kapitalisme, maka kita harus bersemangat untuk menjaga ruh Pancasila dan UUD 1945 dari pihak-pihak yang ingin me-rusaknya," kata Politisi Senior Partai Golkar yang punya slogan Ikhlas Berjuang, Ikhlas Beramal, Peduli Semuanya.

Bambang Wicaksono mengatakan, para pengurus di tingkat kabupaten/kota merupakan ujung tombak dalam upaya pelestarian semangat dan nilai-nilai kejuangan 45. Agar usaha yang dilakukan menjadi lebih efektif, DHD 45 DIY akan menjalin kerja sama dengan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY untuk menyosilisasikan nilai-nilai juang 45 kepada para guru.

"Kita jangan sampai terlambat untuk menanamkan semangat dan nilai juang 45 di masyarakat, yaitu kembali ke Pancasila dan UUD 1945 yang asli (sebelum amandemen). Seperti ajaran/konsep Bentuk Isi dan Irama (BSI), hal-hal yang lain boleh berubah menyesuaikan tuntutan zaman, tapi dasar negara Pancasila dan UUD 1945 jangan diubah-ubah," ujarnya. **(Dev)**